

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang dapat mengubah suatu bahan mentah menjadi sebuah barang jadi yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Dalam memasuki era globalisasi saat ini persaingan industri manufaktur membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja. Meningkatkan kinerja perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan mampu beroperasi dalam mencapai suatu tujuan, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan, menciptakan kesejahteraan stakeholder, dan laba yang maksimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik dalam menghadapi suatu persaingan bisnis.

Adanya persaingan disebabkan karena banyaknya perusahaan manufaktur yang semakin berkembang di dunia industri, sehingga membuat persaingan yang cukup ketat. Dengan meningkatkan persaingan antar perusahaan, perusahaan harus melalui berbagai cara untuk dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menuntut para pelaku bisnis harus lebih kreatif, inovatif dan memiliki keunggulan yang tinggi dibanding para pesaingnya. Dari berbagai banyak sector dan subsector, subsector makanan dan minuman yang menjadi salah satu subsector industri yang mengalami persaingan yang cukup ketat, salah satunya yang menyebabkan adalah semakin dibutuhkan konsumsi makanan dan minuman dalam membantu kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga dapat terjadinya daya beli perusahaan semakin berkembang dan munculnya pelaku usaha baru yang masuk ke dalam perusahaan industri.

Corporate Governance menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Istilah *Good Corporate*

Governance muncul karena adanya *agency theory*, dimana kepemimpinan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikan. (Effendi, 2016:3). Tujuan *Good Corporate Governance* ialah untuk mengelola resiko yang signifikan dan menjaga keamanan asset dalam perusahaan serta mengoptimalkan tingkat profitabilitas untuk investasi pemegang saham dalam waktu jangka panjang dan juga dapat menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Dengan menerapkan sistem *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik maka kinerja perusahaan akan menjadi lebih tinggi dan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa mekanisme yang sering dipakai dalam penelitian mengenai *good corporate governance* diantaranya, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, komisaris independen dan komite audit. Dalam penelitian ini diprosikan menggunakan dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi.

Adanya *Good Corporate Governance* ini sangat penting didalam kinerja keuangan perusahaan salah satunya mampu mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam pihak ketiga dan mampu menjaga kepentingan manajer yang selalu sejalan dengan *stakeholder* dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari sumber informasi dari laporan keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu. Komponen laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan catatan atas posisi keuangan. Informasi yang diambil pada laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menilai dan menganalisis posisi laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari beberapa rasio diantara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar, didalam rasio pasar terdapat perhitungan PBV, PER, Tobins's Q guna untuk menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham.

Selain penerapan *Good Corporate Governance*, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat dilihat dari total asset pada

akhir tahun, total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar total asset maupun total penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan akan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Dalam ukuran perusahaan ini mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan menghasilkan sumber pendanaan baik yang bersifat eksternal maupun internal. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih besar memiliki pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan. Menurut Setiadewi dan Purbawangsa, (2015). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset. Semakin besar total asset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan dan semakin besar modal yang ditanam dalam perusahaan. Menurut Hery (2017).

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menimbulkan rasa kepercayaan yang kuat dari pihak yang terkait dengan perusahaan maupun dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik (Putri, 2012:30). Salah satu cara untuk dapat mengukur nilai perusahaan adalah dengan menghitung *Price to book value* (PBV) yaitu untuk membandingkan nilai harga pasar saham dengan *Price to book value* (nilai buku) yang berpengaruh penting dalam menilai kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan meningkat apabila dipengaruhi dengan kinerja keuangan yang semakin membaik. Kinerja keuangan dengan prospek kerja yang baik akan membuat investor berminat pada saham perusahaan dan berpengaruh pada nilai jual saham.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu salah satu profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset. ROA semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik dan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan pada uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun periode 2018, oleh karena itu penelitian ini dengan judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**. Pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah good corporate governance yang diprosikan dengan dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah good corporate govenance yang diprosikan dengan dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh good corporate governance yang diprosikan dengan dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai persahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh good corporate governance yang diprosikan dengan dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi akademis, penelitian ini dapat mengembangkan teori ilmu ekonomi dan menambah wawasan, terutama yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi pentinnya tata kelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
 - c. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu pengambilan keputusan pada suatu perusahaan.
2. Manfaat Teoritis

Mampu mendukung pengembangan ilmu pada umumnya khususnya yang berkaitan mengenai pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.